

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan laporan keuangan harus disajikan tepat waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut akan kehilangan nilai informasinya (Lianto & Kusuma, 2010). Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting untuk pasar modal karena mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan manfaat informasi (Vuko & Cular, 2014).

Setiap perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (Prabowo, 2013). Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011 tentang

Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan perusahaan harus diaudit sebelum melakukan publikasi laporan keuangan. Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan pemakai laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013).

Audit harus dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang telah ditetapkan oleh IAPI. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit. Lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan yang akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Iskandar & Trisnawati, 2010).

Ashton, Willingham, dan Elliot (1987) mengatakan bahwa keterlambatan audit menjadi faktor utama yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keterlambatan audit akan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai reaksi pasar terhadap laporan yang akan disajikan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki komite audit sekurang-kurangnya satu orang komisaris Independen dan sekurang-kurangnya dua anggota lainnya dari luar perusahaan. Dengan adanya komite audit dapat mengurangi keterlambatan audit. Komite audit bertugas mengawasi prosedur pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan proses audit internal dan eksternal (Vuko & Cular, 2014).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian terhadap faktor-faktor penentu keterlambatan audit pada laporan keuangan, dan pentingnya untuk mengetahui penyebab keterlambatan audit pada laporan keuangan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengambil objek di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah ukuran KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
2. Apakah opini auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
4. Apakah tingkat *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
5. Apakah *audit effort* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
6. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
7. Apakah komite audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
8. Apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
9. Apakah akhir tahun fiskal mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
2. Untuk mengetahui apakah opini auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
4. Untuk mengetahui apakah tingkat *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
5. Untuk mengetahui apakah *audit effort* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
6. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
7. Untuk mengetahui apakah komite audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
8. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
9. Untuk mengetahui apakah akhir tahun fiskal mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

1.3.2 Manfaat Penelitiann

1. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit dan pihak manajemen dapat mengambil keputusan dalam meminimalisasikan keterlambatan audit.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit agar dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

3. Bagi auditor

Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit sehingga auditor dapat meningkatkan kualitas kerja sehingga dapat meminimalisasikan terjadinya keterlambatan audit.

4. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dapat dasar penelitian selanjutnya tentang keterlambatan audit.

1.4 **Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program *Eviews 7*, dan SPSS untuk *outlier* dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan penelitian dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.